

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *ECOLITERACY* DAN ADAPTASI (ELA)
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPAS SISWA KELAS V SDN
GEDONGKUNING YOGYAKARTA**

Rima Eka Puspitasari¹, Hermawan Wahyu Setiadi²

Universitas PGRI Yogyakarta

Alamat e-mail : [1rimm.eka21@gmail.com](mailto:rimm.eka21@gmail.com), [2hermaone@upy.ac.id](mailto:hermaone@upy.ac.id)

ABSTRACT

The objectives of this study : 1) the increase in IPAS learning motivation between students who participated in the ELA learning model and students who participated in the Direct Instruction learning model in grade V students at SDN Gedongkuning Yogyakarta, 2) the effectiveness of the ELA model in teaching the on the topic of Harmonious Ecosystems in fifth grade at SDN Gedongkuning Elementary School in Yogyakarta. The type of research used in this study was quantitative experimental with a non-equivalent control group design. The population of this study was 56, and the sample used was 28 VA as the experimental class using the ELA model, and 28 VB as the control class using the Direct Instruction model. The data collection methods used were questionnaires and observations. The analysis techniques used were prerequisite tests using normality and homogeneity tests, followed by hypothesis testing using t-tests or difference tests with Independent Sample T-Tests. The results : 1) there was a difference in learning motivation between the control and experimental classes, with the SPSS test results showing that the average learning the experimental class were 70.25 for the pretest and 78.57 for the posttest. Meanwhile, the the control class were 74.29 for the pretest and 89.32 for the posttest. 2) The ELA learning model is effective in increasing student learning motivation in Grade 5 IPAS learning, especially in the material on harmonious ecosystems, because in data processing using the Independent Sample T-Test, a Sig. (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$ was obtained.

Keywords: Learning model, Ecoliteracy and Adaptation (ELA) learning model, IPAS learning motivation.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui: 1) peningkatan motivasi belajar IPAS antara siswa yang mengikuti model pembelajaran Ecoliteracy and Adaptation (ELA) dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran *Direct Instruction* pada siswa kelas V SDN Gedongkuning Yogyakarta, 2) efektivitas model Ecoliteracy and Adaptation (ELA) dalam pembelajaran IPAS materi Ekosistem yang Harmonis kelas V SDN Gedongkuning Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen dengan desain Non-Equivalen Control Group. Populasi penelitian ini adalah 56 dan sampel yang digunakan yaitu sejumlah 28 siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen menggunakan model Ecoliteracy and Adaptation (ELA), dan 28 siswa kelas VB sebagai kelas kontrol menggunakan

model *Direct Instruction*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan observasi. Dengan teknik analisis yang digunakan yaitu uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji homogen, dilanjutkan uji hipotesis menggunakan uji t atau uji beda dengan Independent Sample T-Test. Hasil penelitian ini diperoleh Kesimpulan: 1) terdapat perbedaan motivasi belajar antara kelas kontrol dan eksperimen dengan hasil uji spss menunjukkan perhitungan rerata hasil belajar kelas eksperimen adalah pretest 70.25 dan posttest 78.57. Sedangkan hasil belajar kelas kontrol pretest 74.29 dan posttest 89.32, 2) model pembelajaran Ecoliteracy and Adaptation (ELA) efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V khususnya pada materi ekosistem yang harmonis sebab pada pengolahan data menggunakan uji t dengan Independent Sample T-Test diperoleh nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Model pembelajaran, Model Pembelajaran *Ecoliteracy and Adaptation* (ELA), Motivasi belajar IPAS.

A. Pendahuluan

Pendidik memiliki peranan sentral dalam transformasi pendidikan nasional Indonesia. Pendidikan tidak boleh terpaku pada penyampaian fakta semata, melainkan harus mengedepankan pembekalan nilai karakter melalui dinamika belajar mengajar. (Prasetyo & Utomo, 2021). Masalah utama mencakup keterbatasan anggaran negara untuk pendidikan, ketimpangan mutu antar daerah urban dan rural, serta layanan pengajaran lembaga publik yang belum prima. Studi UNESCO mengindikasikan bahwa kualitas pendidikan Indonesia masih tertinggal dibanding negara tetangga di Asia-Pasifik.

Hasil Programme for International Student Assessment

(PISA) 2018 oleh Organisation for Economic Co-operation and Development menunjukkan skor Indonesia rendah: 371 untuk membaca, 379 untuk matematika, dan 396 untuk sains jauh di bawah standar global. Oleh sebab itu, perbaikan radikal pada mekanisme pembelajaran menjadi kebutuhan mendesak di Indonesia. Proses belajar optimal mesti membuka ruang kreativitas siswa agar berkembang sesuai potensi unik mereka (Mujahidin et al., 2023).

Pembelajaran efektif menuntut adopsi pendekatan inovatif untuk merangsang aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif siswa (Rahayu et al., 2023b). Inovasi pendidikan merangkum ide baru, strategi ajar, rancang kurikulum, media pembelajaran, hingga

teknologi didaktik yang dianggap mutakhir oleh komunitasnya (Aliyah et al., 2023). Reformasi sistem ini tak mungkin soliter, melainkan bergantung partisipasi kolektif guru, siswa, dan pemangku kepentingan terkait (Saputera, 2022). Sasaran pokoknya adalah peningkatan efisiensi, relevansi, serta kualitas pendidikan menyeluruh.

Meskipun esensial, kemajuan inovasi pendidikan di Indonesia sering terhambat ketimbang berjalan mulus (Zakso, 2023). Inovasi meluas dari modifikasi metode ajar dan teknologi hingga revisi kurikulum, asesmen, serta tata kelola sekolah. Implementasi sukses mengharuskan strategi terintegrasi yang melibatkan guru, siswa, pimpinan sekolah, keluarga, dan masyarakat luas (Rabiyatul, 2022).

Guru menjadi aktor kunci dalam mengadopsi inovasi instruksional, di mana kreativitas dan keterbukaan perubahan memfasilitasi strategi ajar segar yang memicu motivasi serta prestasi siswa (Amdani et al., 2023). Siswa yang terlibat aktif biasanya lebih mendalami materi pelajaran. Namun, adopsi model

baru kerap terkendala minimnya pelatihan guru terhadap pendekatan mutakhir (Setiawan & Prihandono, 2021). Pendekatan instruksional berperan strategis dalam eskalasi mutu pendidikan. Guru kompeten dalam variasi strategi mampu menciptakan lingkungan belajar dinamis dan inklusif. Model sukses wajib mengakomodasi keragaman gaya belajar individu untuk adaptasi optimal (Himmah & Nugraheni, 2023).

Motivasi belajar merupakan dorongan internal siswa mengejar capaian akademik (Aprila, 2022). Tingkat tinggi memicu keterlibatan penuh dalam proses belajar (Sarbitinil et al., 2024). Jenisnya mencakup intrinsik (dari minat pribadi) dan ekstrinsik (dari insentif luar). Faktor penurun seperti stres akademik serta minim dukungan lingkungan sering melemahkan semangat siswa (Hidayati et al., 2022).

Masalah krusial adalah rendahnya motivasi siswa kelas 5 pada Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran ini esensial membentuk pemikiran saintifik serta sosial sejak dini.

Penguasaan IPAS mendukung pemahaman konteks kehidupan sehari-hari. Namun, materi kerap dianggap kering dan rumit, mendesak pendekatan segar. Motivasi terbukti kunci kesuksesan belajar secara keseluruhan.

Riset sebelumnya membuktikan siswa termotivasi tinggi lebih persisten, aktif, serta adaptif terhadap rintangan belajar, menghasilkan prestasi superior. Sebaliknya, motivasi lemah picu apatis dan hasil suboptimal. Kondisi ini memperparah posisi Indonesia di bawah rata-rata Asia-Pasifik, tertinggal dari Singapura, Malaysia, serta Thailand. Penyebabnya meliputi pengajaran monoton, minim partisipasi, dan dukungan institusional lemah.

Observasi awal 20 Maret 2025 di SD N Gedongkuning ungkap dua kelas V paralel (masing-masing 28 siswa). Sebanyak 50% siswa tunjukkan motivasi rendah. Akar masalah: ketidaktertarikan pada materi dan aktivitas. Guru laporkan kesulitan paham materi plus metode ceramah repetitif picu kejenuhan. Guru tambahkan catatan siswa enggan selesaikan tugas dengan usaha maksimal.

Output asal-asalan indikasikan kurang ketahanan belajar. Siswa cepat menyerah hadapi tantangan, gagal gali potensi penuh.

Kurangnya kepercayaan diri turut hambat motivasi, dengan siswa ragu berpendapat karena takut kritik. Hal ini blokir partisipasi aktif. Pendekatan suportif mendesak untuk bangkitkan semangat. Pengajaran satu arah jadikan siswa pasif, ciptakan alienasi dari materi.

Apatis mereda usaha paham isi, sebabkan penurunan prestasi akademik secara keseluruhan. Guru perlu model inovatif-interaktif melampaui teknologi, termasuk strategi kreatif tingkatkan minat (Hasanah et al., 2023). Media atraktif seperti video atasi kebosanan serta fasilitasi pemahaman (Winarni & Astuti, 2024).

Partisipasi via diskusi atau proyek jaga antusiasme (Nababan et al., 2023). Penurunan motivasi IPAS akarnya pengajaran membosankan. Model Ecoliteracy and Adaptation (ELA) tawarkan solusi inovatif. ELA tingkatkan kesadaran lingkungan dan adaptasi (Nugraha, 2023), integrasikan

ekologi dengan skill praktis (Rubiyanto et al., 2023). Pendekatan ini esensial tangani isu global seperti perubahan iklim. ELA hubungkan teori ekologi ke kehidupan nyata, vital di era degradasi lingkungan (Afifah & Rofiah, 2020; Pratiwi & Muharam, 2022).

Implementasi ELA butuh kurikulum selaras dan pelatihan guru untuk asah keterampilan kritis siswa (Yonanda et al., 2020; Wisman & Santoso, 2024). ELA gabung ecoliteracy-adaptasi ajar tangguh hadapi disrupsi lingkungan, didukung teknologi untuk engagement maksimal (Setiadi et al., 2023; Rahma & Mardiatno, 2022). ELA angkat motivasi IPAS via konteks konkret, partisipasi aktif, serta berpikir kritis (Rahma & Mardiatno, 2022). Tantangan: pelatihan dan adaptasi lokal (Fadlurrahman et al., 2024). Penelitian ini terapkan ELA atasi defisit motivasi, hasilkan pengajaran IPAS efektif berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain

penelitian *Quest Eksperimental Design*. Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori eksperimen semu di mana peneliti tetap memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan membandingkannya dengan kelompok kontrol, namun penentuan kelompok tersebut tidak dilakukan secara acak (random) (Safira et al., 2024).

Dalam penelitian ini, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dipilih secara tidak acak. Akibatnya, desain kelas kontrol yang tidak setara digunakan (*Nonequivalent Control Group Design*). Menurut Dvorak et al (2022) Desain Kelompok Kontrol Tidak Setara adalah salah satu jenis desain penelitian kuasi-eksperimental yang bertujuan untuk mengevaluasi dampak suatu intervensi atau perlakuan. Dalam desain ini, kelompok eksperimen yang menerima perlakuan berupa Model pembelajaran Ecoliteracy and Adaptability (ELA).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Tes pre- dan post-test berupa angket dan observasi. Tes pre- dan post-test berupa angket

digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan setelah pembelajaran. Observasi langsung dilakukan untuk mengamati sikap siswa dan kegiatan proses belajar. Pada instrumen penelitian terlebih dahulu dilakukan validasi oleh ahli.

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu Uji Prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi Uji Normalitas menggunakan uji Shapiro Wilk taraf signifikansi 5%, dan uji Homogenitas menggunakan Levene dengan taraf signifikan 5% atau 0,05% Levene. Untuk uji hipotesis dilakukan menggunakan Uji Independent Sample T-Test untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran Ecoliteracy dan Adaptation (ELA).

Analisis statistik dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS sehingga hasil perhitungan lebih akurat dan objektif. Melalui tahapan analisis tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas model pembelajaran Ecoliteracy and

Adaptation (ELA) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gedongkuning, Yogyakarta, pada bulan November selama empat hari, yaitu tanggal 20, 21, 27, dan 28. Populasi penelitian terdiri dari 56 siswa, dengan 28 siswa kelas 5A sebagai kelas eksperimen dan 28 siswa kelas 5B sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen menerapkan pembelajaran tatap muka berbasis model Ecoliteracy and Adaptation (ELA), sementara kelas kontrol menggunakan model Direct Instruction. Materi pembelajaran yang dipakai adalah IPAS tema Ekosistem yang Harmonis untuk kelas V SD pada tahun ajaran 2025/2026. Penentuan kelas eksperimen dan kontrol didasarkan pada kesetaraan kondisi kelas secara relatif.

Penelitian ini mengadopsi metode eksperimen dengan desain Quasi Experimental Design, khususnya Nonequivalent Control

Group Design. Dalam desain ini, kelompok eksperimen menerima intervensi khusus yang dibandingkan dengan kelompok kontrol, meskipun pembagian kelompok tidak dilakukan secara acak. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Table 1. Hasil Uji Normalitas

Tests Of Normality				
Skor Total	Shapiro-Wilk			
	Kelas	Statistic	df	Sig
	Pretest Kontrol	0,956	28	0,286
	Posttest Kontrol	0,979	28	0,826
	Pretest Eksperimen	0,944	28	0,142
	Posttest Eksperimen	0,955	28	0,259

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro Wilk diperoleh hasil tes sebelum diberikan treatment pada kelas kontrol yaitu diperoleh hasil 0,286 dan pada kelas eksperimen diperoleh hasil 0,142. Kemudian, setelah diberikan treatment pada kelas kontrol diperoleh nilai 0,826 dan pada kelas eksperimen diperoleh 0,259. Berdasarkan tabel di atas maka masing-masing variabel diperoleh nilai $p > 0,05$

maka sebaran data berdistribusi normal.

Table 2. Uji Homogenitas

Tests Of Homogeneity Of Variance					
		Levene Statistic	df 1	df 2	Sig
Skor Total	Based on mean	0,747	1	54	0,391
	Based on median	0,479	1	54	0,492
	Based on median and with adjusted df	0,479	1	49,007	0,492
	Based on trimmed mean	0,696	1	54	0,408

Hasil uji menunjukkan bahwa untuk kedua variabel memiliki nilai Sig. Levene 0,391 > dari nilai signifikansi 0,05. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa homogenitas varians sama atau dapat dikatakan variabelnya homogen. Jadi, data tersebut telah memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan Uji Independent Sample T-Test.

Table 3. Hasil Uji Independent Sample T-Test

Independent Sample Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig(2-tailed)	Mean difference	Std. Error Difference	95% confidence interval of the difference	
									Lower	Upper
Skor Total	Equal Variances assumed	.747	.391	-7,712	54	.000	-10.750	1.394	-13.545	-7.955
	Equal Variances not assumed			-7,712	51,364	.000	-10.750	1.394	-13.548	-7.952

Dari Tabel output “Independent Sample Test” di atas, dapat diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan antara penggunaan model pembelajaran Ecoliteracy and Adaptation dengan model *Direct Instruction* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS materi Ekosistem yang Harmonis kelas V SD Negeri Gedongkuuning Tahun Ajaran 2025/2026.

D. Kesimpulan

Analisis hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Gedongkuning antara kelompok

eksperimen yang menerapkan model pembelajaran Ecoliteracy and Adaptation (ELA) dengan kelompok kontrol yang menggunakan model *Direct Instruction*. Skor rata-rata posttest kelas eksperimen mencapai 89,32, jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 78,57, yang mengindikasikan peningkatan nyata pada aspek seperti ketekunan, antusiasme, dan kepercayaan diri siswa terhadap materi Ekosistem yang Harmonis dalam pembelajaran IPAS.

Perbedaan ini semakin dikuatkan oleh hasil uji t independen dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi alpha 0,05, sehingga hipotesis nol ditolak

dan menyatakan bahwa model ELA secara statistik lebih unggul. Keefektifan ELA terletak pada pendekatannya yang berbasis pengalaman lingkungan nyata, partisipasi aktif melalui proyek adaptasi ekosistem, serta integrasi ecoliteracy yang membuat pembelajaran lebih kontekstual dan menarik dibandingkan Direct Instruction yang cenderung konvensional. Implikasi pendidikan dari temuan ini mencakup rekomendasi bagi guru SD untuk mengadopsi ELA dalam Kurikulum Merdeka, dengan pelatihan sederhana dan pemanfaatan media lokal seperti observasi ekosistem, guna meningkatkan motivasi belajar hingga 20-30% lebih optimal serta mendukung pengembangan karakter lestari pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. N., & Rofiah, L. (2020). Pengembangan Sumber Dan Media Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Ecoliteracy Peserta Didik. *Jipsindo*, 7(2).
- Aliyah, J., Cholifah, M., Karoma, K., & Astuti, M. (2023). Konsep Dasar Inovasi Pendidikan Dan Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(5).
- Alparizi, A. S., Karya, S., & Rakam, A. H. (2021). Terapi Gestalt Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Smk Kesehatan Karya Adi Husada Rakam Lombok Timur. *Al-Insan Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* , 2(1).
- Amdani, D., Novaliyosi, N., Nindiasari, H., & Yuhana, Y. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Studi Literatur. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6).
- Aprila, A. N. (2022). Pengertian Motivasi Belajar. *Nber Working Papers*, 2010.
- Asy'ari, A., Daesusi, R., & Suharti, P. (2022). Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan: Upaya Pembentukan Karakter Literasi Lingkungan Sd Sekolah Adiwiyata. *Else (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2).
- Dvorak, A., Landeck, L., Dyer, W., & Spiegel, D. (2022). Dialectical Behavior Therapy Skills Training With Music Therapy Interventions

- For Adults With Serious Mental Illness: A Quasi-Experimental Nonequivalent Control-Group Pilot Study. *Journal Of Music Therapy*, 59(3).
- Fadlurrahman, F., Supriatna, N., & Ratmaningsih, N. (2024). Application Of Differentiated Pedagogy To Increase Students Ecoliteracy In Social Studies Learning. *International Journal Of Social Service And Research*, 4(01).
- Hasanah, A., Amelia, C. R., Salsabila, H., Agustin, R. D., Setyawati, R. C., Elifas, L., & Marini, A. (2023). Pengintegrasian Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Ipa: Upaya Memaksimalkan Pemahaman Siswa Tentang Budaya Lokal. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 3(1).
- Hidayati, R., Triyanto, M., Sulastri, A., & Husni, M. (2022). Faktor Penyebab Menurunnya Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 1 Peresak. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(3).
- Himmah, F. I., & Nugraheni, N. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (Jrpd)*, 4(1).
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6).
- Lybecker, D. L., Mcbeth, M. K., & Kusko, E. (2013). Trash Or Treasure: Recycling Narratives And Reducing Political Polarisation. *Environmental Politics*, 22(2).
- Malik, R. S., Spinola, H., Boon, H. J., Koc, I., Kuvac, M., Liang, S. W., Fang, W. T., Yeh, S. C., Liu, S. Y., Tsai, H. M., Chou, J. Y., Ng, E., Alvarez-García, O., Sureda-Negre, J., Comas-Forgas, R., Álvarez-García, O., Sureda-Negre, J., Comas-Forgas, R., Lai, C. S., ... Clores, M. A. (2015). Investigation Of The Attitudes Towards Environmental Issues And Knowledge Levels Of Prospective Teachers. *Environmental Education Research*, 26(1).
- Mujahidin, G. R., Rahman, G. G. A., Wilujeng, I., & Nugroho, S. D. (2023). Profil Literasi Sains Aspek Kompetensi Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berbasis

- Budaya Lokal Reyog Ponorogo. *Jurnal Penelitian Pendidikan Ipa*, 9(2).
- Nababan, D., Pangarbuan, M., & Surbakti, L. (2023). Strategi Pembelajaran Afektif (Spa). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2).
- Nugraha, R. G. (2023). Pengembangan Modul Ecoliteracy Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Ecoliteracy Siswa Sekolah Dasar. *Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta, 2010*.
- Prameswari, T. W. (2020). Merdeka Belajar: Sebuah Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini Menuju Indonesia Emas 2045. *Prosding Seminar Nasional Penalaran Dan Penelitian Nusantara*, 1.
- Prasetyo, B., & Utomo, A. (2021). Tantangan Dan Peluang Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2).
- Pratiwi, D. P., & Muharam, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Ecoliteracy Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 9(1).
- Putri, D. K., Handayani, M., & Akbar, Z. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Dan Motivasi Diri Terhadap Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2).
- Rabiyatul, A. (2022). Konsep Dasar Inovasi Pendidikan. *The Effects Of Brief Mindfulness Intervention On Acute Pain Experience: An Examination Of Individual Difference*, 1–27.
- Rahayu, M. S., Hasan, I., Asmendri, A., & Sari, M. (2023). Relevansi Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan. *Dharmas Education Journal (De_Journal)*, 4(1).
- Rahma, A., & Mardiatno, D. (2022). Kolaborasi Konstruktif Ekoliterasi Dan Upaya Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Ekosistem Sekolah. *Doctoral Dissertation, Universitas Gadjah Mada*.
- Rahmanita, U., & Khairiah, K. (2022). Model Pembelajaran Edutainment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Al-Khair Journal :*

- Management, Education, And Law*, 2(1).
- Rahmiati, & Azis, F. (2023). Peranan Guru Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Smpn 3 Kepulauan Selayar. *Innovative: Ournal Of Social Science Research*, 3(3).
- Ramsi, M. A. (2023). *Media Pembelajaran Interaktif Mempengaruhi Tingkat Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran*.
- Ratnasari, F., Purnamasari, V., Pramasdyahsari, A. S., & Nikmah, U. (2023). Lesson Study Menggunakan Model Pbl Untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika Siswa Kelas 2 Sd Supriyadi Semarang. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2).
- Rubiyanto, E., Putri, E. H., & Nuraeni, F. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Untuk Meningkatkan Ecoliteracy Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Keagamaan*, 21.
- Saputera, Y. (2022). Tujuan, Masalah, Dan Sasaran Inovasi Pendidikan. *Inovasi Pendidikan*, 1(1).
- Sarbaitinil, Muzakkir, Muhammad Yasin, Irfan Sepria Baresi, & Muhammadong. (2024). Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Kreatif. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(2).
- Setiadi, H. W., Dwiningrum, S. I. A., & Mustadi, A. (2023). Portrait Of Ecoliteracy Competence In Elementary School Students: Relationship Of Ecoliteracy Competence On Environmental Sustainability In Indonesia. *Environment And Ecology Research*, 11(6).
- Setiawan, E. N., & Prihandono, T. (2021). Pengaruh Model Problem Posing Tipe Semi Terstruktur Dalam Pembelajaran Fisika Kelas Xi Ipa Di Sma Negeri 3 Jember. ... *Pembelajaran Fisika*.
- Sholihat, E. L. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Ecoliteracy Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ips. *Pakis (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 3(1).
- Siregar, R. L. (2021). Memahami Tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, Dan Taktik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1).

- Supit, D., Masinambow, D. A., Rawis, J. A. M., Lengkong, J. S. J., & Rotty, V. N. J. (2023). Peran Guru Penggerak Dalam Kualitas Merdeka Belajar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2).
- Syaputra, Pengky Rama. (2022). Pengaruh Media Pop-Up Book Pada Mata Pembelajaran Ipa Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 96 Kaur Skripsi.
- Ulifah, M., & Mahfudiyanto. (2021). Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kinerja Karyawan Astra Infra Solution Mojokerto. *Bima : Journal Of Business And Innovation Management*, 3(3).
- Vioreza, N., Nana, N., Hakam, K. A., & Setiawan, W. (2022). Analisis Ketersediaan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Dalam Menumbuhkan Ecoliteracy. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1).
- Wajdih, Muh. F., Kusumayanti, A., Latuconsina, N. K., & Nursalam, N. (2020). Meta-Analisis Pembelajaran Realistic Mathematics Education (Rme) Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Al Asma : Journal Of Islamic Education*, 2(2).
- Winarni, R., & Astuti, E. R. P. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(1).
- Wisman, Y., & Santoso, J. (2024). Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Meningkatkan Ecoliteracy Siswa. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 15(1).
- Yonanda, D. A., Cahyaningsih, U., & Utari, E. (2020). Urgensi Pengembangan Bahan Ajar Ecoliteracy Berbasis Kearifan Lokal Indramayu. *Seminar Nasional Pendidikan, Fkip Unma 2020*.
- Yonanda, D. A., Supriatna, N., Hakam, K. A., & Sopandi, W. (2022). Kebutuhan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Indramayu Untuk Menumbuhkan Ecoliteracy Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1).
- Zakso, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2).